

**PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI
TERHADAP PENGGUNAAN e-FILLING PADA
KPP PRATAMA SIBOLGA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

**NAMA : RAFIKA ARTHAMEVIA
NPM : 2205170262P
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mochtar Basri No. 3 (M4) 0624567 Medan 20238

UMSU
Unggul | Berprestasi | Terpercaya



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 11 September 2024, pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama : **RAFIKA ANTHAMEVIA**
NPM : **2205170262P**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI PERPAJAKAN**
Judul Tugas Akhir : **PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP PENGGUNAAN E-FILING PADA KPP PRATAMA SIBOLGA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

(Elizar Sirambela, S.E., M.Si)

Penguji II

(Baihaqi Ammy, S.E., M.Ak)

Pembimbing

(Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si)

Panitia Ujian

Ketua



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RAFIKA ARTHAMEVIA
N P M : 2205170262P
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI
WILAYAH SIBOLGA TERHADAP PENGGUNAAN e-FILING
PADA KPP SIBOLGA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan tugas akhir.

Medan, 20 Agustus 2024

Pembimbing Tugas Akhir



(Pandapotan Ritonga.,S.E., M.Si)


Diketahui/Disetujui
oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)



(Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Lengkap : RAFIKA ARTHAMEVIA
 N.P.M : 2205170262P
 Program Studi : AKUNTANSI
 Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
 Nama Dosen Pembimbing : PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si
 Judul Penelitian : PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG
 PRIBADI DI WILAYAH SIBOLGA TERHADAP
 PENGGUNAAN e-FILLING PADA KPP SIBOLGA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Latar belakang di bahas Ditinjau permasalahan	22/7 2024	<i>[Signature]</i>
Bab 2	feesri Gelar fak di cantumkan kutipan semai tgn Daftar pustaka	22/7 2024	<i>[Signature]</i>
Bab 3	sampel di rubah jadi sampel semika /seman		<i>[Signature]</i>
Bab 4	bagi & perubahan perubahan di kaitkan tgn. keri janeleh terdapat	30/7 2024	<i>[Signature]</i>
Bab 5	berpulan & sarun. di bahas dgn keri perubri	1/8 2024	<i>[Signature]</i>
Daftar Pustaka	meny situs dosen dit		<i>[Signature]</i>
Persetujuan Sidang Meja Hijau	<i>[Signature]</i> <i>[Signature]</i>	22/8 2024	<i>[Signature]</i>

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

[Signature]

(Assoc. Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Medan, 24 Agustus 2024

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

[Signature]

(PANDAPOTAN RITONGA, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rafika Arthamevia
NPM : 2205170262P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Sibolga terhadap Penggunaan e-Filling pada KPP Sibolga

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 02 September 2024

Saya yang Menyatakan



Rafika Arthamevia

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH SIBOLGA TERHADAP PENGGUNAAN e-FILLING PADA KPP SIBOLGA

Rafika Arthamevia
Program Studi Akuntansi
fikaarthamevia@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Penggunaan e-filing pada KPP Sibolga. Teknik analisis data yang digunakan dalam pengujian adalah Uji Asumsi Klasik, Analisis regresi Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi. Adapun Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing, Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing, dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing.

Kata Kunci: Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan Wajib Pajak, Penggunaan e-Filing

ABSTRACT

THE EFFECT OF INDIVIDUAL TAXPAYER PERCEPTIONS IN THE SIBOLGA REGION ON USE e-FILLING AT KPP SIBOLGA

Rafika Arthamevis

Accounting Study Program

Fikaarthamevia@gmail.com

This study aims to determine the effect of Perceived Usefulness, Perceived Convenience and Perceived Satisfaction of Individual Taxpayers on the Use of e-filing at the Sibolga KPP. The data analysis techniques used in testing are the Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis, Hypothesis Testing and Coefficient of Determination Test. The results of this study state that Perception of Usefulness has a positive and significant effect on the use of e-filing, Perception of Convenience has no effect on the use of e-filing, and Perception of Taxpayer Satisfaction has a positive and significant effect on the use of e-filing

***Keywords :Perceived Usefulness, Perceived ease of use, Perceived Satisfaction
Perception, use of e-Filling***

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan tugasakhir ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dengan judul “PengaruhPersepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah SibolgaTerhadapPenggunaane-Filling pada KPP Sibolga”

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan tugasakhir ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang telah membantu dan memberi dorongan kepada penulis sehingga tugasakhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas segala bantuan dan bimbingan serta pengarahan yang tidak ternilai kepada Ayahanda Khairuman Gulo, Ibunda saya Gusnaidar Tanjung, Mama Annisa Farmasuri, Papa Ronald Adventus Situmorang, yang selalumendoakansetiaplangkah kaki saya, memberikan fasilitas, motivasi, semangat dan juga selalu menasehati saya sehingga saya selalu bersyukur kepada Allah SWT. Dan tak lupa juga saya memberika terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri S.E., MM., M.Si.,CMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum., S.E., M.Si , selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA.,CPA selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Pandapotan Ritonga, SE., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir saya telah memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berguna.
8. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
9. Terimakasih kepada Keluarga Besar saya yang selalu memberikan semangat kepada saya sehingga saya bersemangat menulis skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat saya Iftitah Sokya, Sindi Nadia, Ade Triya, Renica, Chairul, dan Amira Nadhifa yang telah memberikan semangat serta bantuan dalam penulisan skripsi, ini, menghibur dikala gundah, dan menjadi garda terdepan selama saya di Medan.
11. Terimakasih kepada orang jakarta Teddy Aldiansyah yang selama ini memberikandoa, support, sponsor, semangat, selalu menemani begadang,

selalumemberikan kata-kata motivasihidup, selalu mendengarkan keluh kesah sayasehingga saya mampu dan tidak malas dalam menyelesaikanpenelitian ini.

12. Terimakasih kepada seorang anak perempuan yang fisik dan batinnya ditempah harus sekuat karang, sering kali air menetes dipipi taktertahan dikala lelah dengan berisiknya dunia, dikala berperang dengan pikiran, dikala otak dan hati tidak sejalan. Seorang anak perempuan yang tidak pernah untuk menyerah dengan keadaan, yang selalu bangkit kembali setelah beberapa kali mengalami kegagalan dan kekecewaan. Terimakasih sudah bertahan dan bias menyelesaikan penelitian ini, terimakasih sudah terus melangkah dan selalu sabar, terimakasih sudah berjuang sampai dititiki ni.

Medan, 02 Oktober 2024

Penulis

Rafika Arthamevia

2205170262P

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	11
1.3 Batasan Masalah.....	11
1.4 Rumusan Masalah	12
1.5 Tujuan Penelitian	12
1.6 Manfaat Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Uraian Teori	14
2.1.1 Akuntansi	14
2.1.2 Pajak.....	14
2.1.3 Wajib Pajak	17
2.1.4 Persepsi	17
2.1.5 Surat Pemberitahuan (SPT).....	18
2.1.6 Electronic Filing (e-Filing)	19
2.1.7 Penggunaan Electronic Filing (e-Filing).....	21
2.1.8 Persepsi Kegunaan	22
2.1.9 Persepsi Kemudahan	23
2.1.10 Persepsi Kepuasan Wajib Pajak.....	24
2.1.11 Technology Acceptance Model (TAM).....	24
2.2 Kerangka Konseptual	25
2.2.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Filing	25
2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing	26
2.2.3 Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing	26
2.3 Hipotesis.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Teknik Pengumpulan Sampel	32
3.6 Teknik Analisis data.....	33

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Statistik Deskriptif.....	38
4.2 Uji Asumsi Klasik	38
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	43
4.4 Uji Hipotesis.....	45
4.5 Pembahasan.....	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN-LAMPIRAN	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakan efilling.....	6
Tabel 1. 2	Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Belum Laport Pajak.....	6
Tabel 3. 1	Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 3. 2	Waktu Penelitian.....	30
Tabel 3. 3	Skala Pengukuran.....	31
Tabel 4. 1	Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	39
Tabel 4. 2	Tabel Hasil Uji Tes Normalitas	40
Tabel 4. 3	Hasil Uji Tes Multikolinieritas	42
Tabel 4. 4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	45
Tabel 4. 5	Hasil Uji Nilai T.....	46
Tabel 4. 6	Hasil Uji Statistik F.....	47
Tabel 4. 7	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot.....	41
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Permohonan judul penelitian	58
Lampiran 2 Persetujuan Judul Penelitian.....	57
Lampiran 3 Izin Riset Pendahuluan	58
Lampiran 4 Sk Penetapan Dosen Pembimbing.....	59
Lampiran 5 Persetujuan Riset KPP.....	60
Lampiran 6 Pernyataan Keaslian Skripsi	61
Lampiran 7 Berita Acara Bimbingan Proposal	62
Lampiran 8 Pengesahan Proposal	63
Lampiran 9 Surat Selesai riset	64
Lampiran 10 Surat Selesai Riset dari KPP.....	65
Lampiran 11 Daftar Riwayat Hidup.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pajak menjadi sumber pendapatan negara yang memiliki kontribusi paling besar. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) melaporkan realisasi pendapatan negara pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 2.774,3 triliun. Dari seluruh total pendapatan negara tersebut, realisasi penerimaan yang berasal dari pajak mencapai Rp. 1.869,2 atau sekitar 67,38% (Reni Saptati D.I, 2024). Pajak menjadi sumber penerimaan utama untuk keperluan pengeluaran negara (Ammy, 2023). Penerimaan negara ini digunakan oleh negara untuk menjalankan sistem pemerintahan negara Indonesia yaitu untuk membiayai segala keperluan negara seperti pembiayaan pembangunan nasional dan pengeluaran negara.

Pajak dapat diartikan sebagai iuran dari rakyat kepada pemerintah yang bersifat wajib (dapat dipaksakan) berdasarkan Undang-Undang dengan tidak mendapat jasa timbal balik atau kontraprestasi yang langsung ditunjukkan dan yang digunakan untuk membiayai pengeluaran umum dan dalam rangka menyelenggarakan Pemerintah (Januri & Z, 2017). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 1983 sebagaimana yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU KUP), tanpa balas jasa secara langsung, dan digunakan untuk kepentingan negara menjamin kemakmuran rakyat. Pengertian pajak lainnya dalam buku berjudul "Perpajakan" yang ditulis oleh Mardiasmo yaitu pajak merupakan iuran yang wajib dibayarkan oleh rakyat kepada negara yang sifatnya memaksa dan diatur dalam undang-undang, dengan

tidak memperoleh balas jasa secara langsung, dipergunakan negara untuk sebesar-besarnya kepentingan rakyat (Mardiasmo, 2016)

Akuntansi merupakan suatu ilmu yang luas maknanya, khususnya akuntansi komersial yang menjadi panutan akuntansi lainnya termasuk akuntansi perpajakan. Perpajakan dan akuntansi komersial mempunyai hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme artinya satu sama lainnya memiliki hubungan yang saling mendukung dan sangat erat kaitannya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Akuntansi komersial merupakan alat pembuktian jika administrasi perpajakan melakukan pemeriksaan pajak (tax audit) untuk menguji kepatuhan pemenuhan kewajiban perpajakan. Penghasilan yang dihitung menurut pembukuan wajib pajak yang didasarkan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dapat berbeda dengan Penghasilan Kena Pajak (PKP) yang dihitung berdasarkan ketentuan pajak.

Tujuan dari akuntansi pajak adalah menetapkan besarnya pajak terutang berdasarkan laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan. Akuntansi pajak tidak memiliki standar seperti akuntansi keuangan yang diatur oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Akuntansi pajak hanya digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan. Akuntansi komersial disusun dan disajikan berdasarkan SAK. Namun, untuk kepentingan perpajakan, akuntansi komersial harus disesuaikan dengan aturan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu, jika terdapat perbedaan antara ketentuan akuntansi dengan ketentuan perpajakan untuk keperluan pelaporan dan pembayaran pajak, maka undang-undang perpajakan

memiliki prioritas untuk dipatuhi agar tidak menimbulkan kerugian material bagi WP yang bersangkutan

Pembayaran wajib dilakukan oleh Wajib Pajak, menurut Undang-Undang nomor 7 tahun 2021 tentang harmonisasi peraturan perpajakan (Hpp), Wajib Pajak Pribadi adalah individu atau perorangan yang sudah atau telah memenuhi syarat tertentu sesuai dengan peraturan. Wajib Pajak Orang Pribadi hanya wajib membayar pajak terutang berdasarkan penghasilan yang diterima. Pengertian Wajib Pajak secara umum adalah orang pribadi maupun badan sebagai pembayar pajak, pemotong pajak, serta pemungut pajak yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku di Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) sebagai salah satu institusi pemerintah yang bertugas untuk mengatur dan mengamankan penerimaan pajak Negara dan dituntut bisa selalu dapat memenuhi pencapaian target penerimaan pajak dan untuk memperoleh pendapatan dari sektor pajak yang maksimal diperlukannya dukungan oleh perangkat perpajakan yang baik seperti contohnya pembaharuan sistem perpajakan. Pembaharuan sistem perpajakan didukung dengan perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan yang pesat, salah satu kemajuan tersebut yaitu perkembangan pada teknologi digital. pada tahun 2015 Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah melakukan transformasi digital dalam rangka meningkatkan kualitas layanan dan efektivitas pengawasan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Pembaharuan pada sistem perpajakan atas modernisasi teknologi ini dilakukan DJP karena Digitalisasi di dalam dunia Perpajakan diyakini dapat menjadi langkah perubahan pada hal fundamental, seperti halnya Kepatuhan

Wajib Pajak dan dapat memberikan banyak manfaat sebagai upaya meningkatkan rasio pajak, meminimalisir penghindaran dan penggelapan pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak dengan meningkatkan sisi kepatuhan pajak dan kedisiplinan itu merupakan salah satu tujuan utama dari otoritas pajak guna mengamankan realisasi penerimaan pajak. Kepatuhan wajib pajak merupakan cermin dari pelaksanaan *self assessment system* yang berlaku di Indonesia. Prosedur pemungutan dengan *self assessment system* dikatakan berhasil jika masyarakat mempunyai pengetahuan dan disiplin pajak yang tinggi, karena *self assessment system* memiliki kepastian hukum, sederhana penghitungannya, mudah pelaksanaannya, lebih adil dan merata, dan penghitungan pajak dilakukan oleh Wajib Pajak (Nurmala et al., 2023). DJP memberikan kemudahan untuk melakukan kewajiban pelaporan SPT secara digital.

Direktorat Jendral Pajak (DJP) banyak melakukan perubahan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang bertujuan untuk memudahkan wajib pajak dalam menuntaskan kewajiban perpajakannya sekaligus menyempurnakan sistem administrasi perpajakan di Indonesia. Salah satu langkah yang dilakukan menurut Ditjen Pajak untuk meningkatkan kepatuhan perpajakan adalah digitalisasi pelayanan pajak melalui penyediaan aplikasi pelaporan pajak online (Louis & Ariyanto, 2021).

Digitalisasi merupakan salah satu cara proses memindahkan arsip yang bersifat konvensional menjadi sebuah bentuk arsip secara elektronik atau digital. Menurut Karaawy menyatakan bahwa, "Dalam perpajakan, Digitalisasi Pajak merupakan suatu system pelaporan pajak dari format pengarsipan kertas analog menjadi format digital dan daring" (Karaawy, 2018). Aplikasi pajak online yang

disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat diakses oleh masyarakat dengan menggunakan fasilitas e-Biling dan e-Filing untuk memudahkan pembayaran dan pelaporan pajak.

E-Filing adalah sebuah layanan pengiriman atau penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik baik untuk Orang Pribadi maupun Badan ke Direktur Jenderal Pajak melalui sebuah ASP (*Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi) dengan memanfaatkan jalur komunikasi internet secara online dan realtime, sehingga Wajib Pajak (WP) tidak perlu lagi melakukan pencetakan semua formulir laporan dan menunggu tanda terima secara manual.

Tujuan utama dari pelaporan e-Filing adalah memangkas biaya dan waktu Wajib Pajak untuk mempersiapkan, memproses dan melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) ke Kantor Pajak secara benar dan tepat waktu. Wajib Pajak Orang Pribadi maupun Badan perlu menggunakan e-filing pajak namun untuk kebutuhan yang berbeda. e-Filing atau lapor pajak online ini dapat mengurangi antrean di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang selalu diramaikan oleh masyarakat yang ingin menunaikan kewajiban mereka untuk mengurus perpajakan (Lyssartika & Sinambela, 2021).

Wajib Pajak Orang Pribadi membutuhkan e-Filling untuk melaporkan Pajak SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH) sedangkan Wajib Pajak Badan membutuhkan e-Filling untuk melaporkan SPT Masa PPh 21 atas pemotongan gaji karyawan/pekerja yang telah dilakukannya. Dengan hadirnya Digitalisasi pajak ini terkhusus e-Filling, diharapkan beragam proses administrasi perpajakan yang terjadi bisa disederhanakan dan wajib pajak menjadi lebih efisien dalam membayar tagihan perpajakannya. Wajib pajak lebih bersedia untuk mematuhi

aturan dan ketentuan yang berlaku jika mereka memahami konsep dasar perpajakan (Dahrani et al., 2021). Jadi wajib pajak yang patuh adalah wajib pajak yang taat dan memenuhi serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Surya & Wahyudi, 2017)

Salah satu masalah yang terjadi pada e-filing yaitu kurangnya intensitas penggunaan e-filing pada wajib pajak baik wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi. Intensitas merupakan kelanjutan dari minat (Intention) dimana minat adalah keinginan untuk melakukan perilaku. Jadi, intensitas adalah perilaku individu dalam melakukan suatu hal secara terus menerus.

Tabel 1. 1Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang Menggunakanefiling

TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGGUNA E-FILLING
2019	17,337	2019	4,851
2020	21,787	2020	7,001
2021	22,779	2021	5,902
2022	24,458	2022	8,980
2023	25,898	2023	10,126
Per 30 Juni 2024	26,528	Per 30 Juni 2024	7,813
TOTAL	138,787	TOTAL	44,673

Sumber : Data KPPPratama Sibolga

Di Kota Sibolga Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan e-Filling jauh lebih sedikit dibandingkan dengan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Kota Sibolga, hal dikarenakan kurangnya intensitas penggunaan e-Filling. Jika e-Filling tidak dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka pengguna e-Filling tidak akan meningkat dan e-filing akan dihindari oleh para penggunanya.

Tabel 1. 2 Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi Belum Laport Pajak

TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Belum Laport)
2019	17,337	2019	12,240
2020	21,787	2020	14,760
2021	22,779	2021	16,867
2022	24,458	2022	15,477
2023	25,898	2023	15,772
Per 30 Juni 2024	26,528	Per 30 Juni 2024	18,715
TOTAL	138,787	TOTAL	93,831

Sumber : Data KPPPratama Sibolga

Data diatas melihat bahwa wajib pajak orang pribadi banyak yang belum melaporkan kewajibannya dikarenakan masih banyak yang tidak paham dengan prosedur menggunakan e-Filling Menurut Budiarsih dan Sony (2022) “wajib pajak keberatan membayar pajak bukanlah penyebabnya, melainkan prosedur administrasi yang dianggap sulit dan tidak praktis”. Padahal DJP meyakini bahwa dengan hadirnya e-Filling beragam proses administrasi perpajakan yang terjadi bisadi sederhanakan dan wajib pajak lebih efisien dalam membayar kewajiban perpajakannya. Karena menggunakan e-filing sangat mudah baik dalam perhitungan, pengisian, dan penyampaian SPT.hanya mengisi dan mengklik tanpa harus membuat laporan seperti laporan keuangan. Namun masyarakat tidak bisa instan dalam memahami adanya digitalisasi di dunia perpajakan. Maka diperlukannya sosialisasi secara berkala kepada masyarakat yang diselenggarakan KPP Pratama Sibolga. Karena menurut Abdullah et al., (2018) “semakin tinggi tingkat pendidikan atau pengetahuan wajib pajak, maka semakin mudah pula untuk memahami peraturan dan prosedur perpajakan dan semakin muda pula wajib pajak memenuhi kewajiban perpajakannya”.

Penulis melakukan penelitian di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga (KPP). KPP Pratama memiliki tugas untuk melakukan penyuluhan, pelayanan, dan pengawasan Wajib Pajak di bidang PPh, PPN, PPnBM, pajak tidak langsung lainnya, PBB serta Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan sesuai dengan wilayah kewenangannya seperti yang telah diatur dalam undang-undangnya.

Kota Sibolga adalah salah satu kota yang berada di provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Kota ini terletak di pantai barat pulau Sumatera, membujur sepanjang pantai dari Utara ke Selatan dan berada pada kawasan Teluk Tapian Nauli. Jaraknya sekitar 350 km dari Kota Medan, atau sekitar 8 jam perjalanan. Kota Sibolga hanya memiliki luas 10,77 km² dan berdasarkan data Badan Pusat Statistik kota Sibolga 2023, kota ini memiliki penduduk sebanyak 90.366 jiwa, dengan kepadatan penduduk 8.391 jiwa/km².

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi wajib pajak orang pribadi di wilayah Sibolga terhadap penggunaan e-Filing pada KPP Sibolga. Wajib Pajak Orang Pribadi membutuhkan e-Filing untuk melaporkan Pajak SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh). Penelitian ini akan membahas faktor-faktor yang akan mempengaruhi penggunaan e-Filing. Menurut teori *Technology Acceptance Model (TAM)* Faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan suatu sistem yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepuasan Wajib Pajak. *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologitersebut dalam pekerjaan individual pengguna.

Persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) adalah suatu ukuran dimana seseorang merasa yakin terhadap suatu sistem yang ia gunakan memiliki manfaat

bagi dirinya. Apabila wajib pajak merasa bahwa sistem e- Filing dapat meningkatkan dan menyederhanakan hal-hal yang berhubungan dengan pelaporan pajaknya maka wajib pajak tidak akan ragu untuk menggunakan e-Filing dan wajib pajak akan menggunakan e-Filing secara terus-menerus. Semakin Wajib Pajak percaya bahwa e-Filing memiliki manfaat yang dapat meningkatkan kewajiban perpajakannya, maka Wajib Pajak akan terus menggunakan e-Filing dalam memenuhi atau melaporkan kewajiban perpajakannya. Dalam penelitian Bahri & Listiorini (2019) menyatakan bahwa persepsi kegunaan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti Ningsih et al., (2022) persepsi kegunaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan E-filing.

Persepsi kemudahan (*perceived ease of use*) memiliki kaitan dengan penggunaan e-Filing. Semakin Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing memiliki kemudahan dalam penggunaannya maka Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing untuk memenuhi atau melaporkan kewajiban perpajakannya dan Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing secara terus-menerus (Louis & Ariyanto, 2021). Kemudahan dapat dirasakan jika Wajib Pajak dapat mengoperasikan e-Filing sesuai dengan kebutuhan dalam pelaporan pajaknya, sangat fleksibel untuk digunakan, informasi

serta tampilan e-Filing mudah dibaca dan dipahami, dan Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing bukanlah suatu sistem yang rumit untuk digunakan maka Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Selain itu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri & Listiorini (2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kemudahan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e- Filing.

Kepuasan Wajib Pajak terhadap penggunaan e-Filing dilihat dari seberapa besar tingkat ekspektasi Wajib Pajak Orang Pribadi tersebut sebelum menggunakan e-Filing dibandingkan setelah menggunakannya (Louis & Ariyanto, 2021). Apabila mereka merasa puas dalam menggunakan e-Filing maka akan menimbulkan kepuasan pada penggunaan e-Filing sehingga akan membuat mereka tetap menggunakan e-Filing bahkan akan mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi lainnya. Jika penggunaan suatu sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka pengguna akan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, jika Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing adalah suatu sistem yang efektif dan efisien, dan Wajib Pajak merasa puas setelah menggunakan e-Filing, maka Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing dalam pelaporan kewajiban perpajakannya secara terus-menerus. Hasil penelitian yang telah dilakukan Louis & Ariyanto (2021) menyimpulkan bahwa kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa &

Suprajitno (2020) juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) yang menyatakan bahwa kepuasan Wajib Pajak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kepuasan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI WILAYAH SIBOLGA TERHADAP PENGGUNAAN e-FILLING PADA KPP SIBOLGA”

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang ditemukan dalam penelitian ini adalah :

1. Kurangnya intensitas penggunaan e-filing pada wajib pajak baik wajib pajak badan maupun wajib pajak orang pribadi.
2. masyarakat tidak bisa instan dalam memahami adanya perubahan atau digitalisasi terhadap dunia perpajakan
3. persepsi wajib pajak orang pribadimempengaruhikepatuhanwajibpajak
4. penyebab wajib pajak keberatan membayar pajak karena prosedur administrasi yang dianggap sulit dan tidak praktis

1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini masih terdapat keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya agar mampu mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu penelitian ini hanya membahas tentang persepsi Wajib

Pajak Orang pribadi terhadap Penggunaan e-Filling. Wajib Pajak Orang Pribadi membutuhkan e-Filling untuk melaporkan Pajak SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPH).

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah persepsi kegunaan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filling?
2. Apakah persepsi kemudahan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filling?
3. Apakah Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh terhadap penggunaan e-Filling?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kegunaan (*perceived usefulness*) terhadap penggunaan e-filling
2. Untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan (*perceived ease of use*) terhadap penggunaan e-filling
3. Untuk menganalisis pengaruh Kepuasan Wajib Pajak terhadap penggunaan e-filling.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi Penulis

Memberikan ilmu pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filling.

2. Bagi Instansi Pemerintahan khususnya Direktorat Jenderal Pajak(DJP) hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan umpan balik untuk meningkatkan pelayanan bagian system informasi dan pemeliharaan sistem informasi yang bersangkutan,
3. Bagi Wajib Pajak memberikan informasi tentang manfaat dan kepuasan yang diperoleh atas penggunaan e-filing sebagai sarana penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT),
4. Bagi peneliti selanjutnya hasil penelitian ini dapat dijadikan literatur bagi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penerimaan Wajib Pajak terhadap e-filing.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teori

2.1.1 Akuntansi

American Accounting Association mendefinisikan akuntansi sebagai “Suatu proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”.

Menurut Warren et al., (2019) Bahawa “akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Akuntansi saat ini sering diartikan sebagai bahasa bisnis, karena melalui informasi bisnis dikomunikasikan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi mengukur hasil kegiatan ekonomi suatu bisnis dan menyampaikan kepada berbagai pihak termasuk manajemen, investor, kreditor, dan regulator. Akuntansi pajak, merupakan bagian dalam akuntansi yang timbul dari unsur spesialisasi yang menuntut keahlian dalam bidang tertentu (Faisal & Setiadi, n.d.).

2.1.2 Pajak

a. Defenisi Pajak

Di Indonesia, pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang cukup potensial untuk dapat mencapai keberhasilan pembangunan. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan yang berguna bagi kepentingan bersama. Sehingga pemerintah semakin giat mendorong masyarakat agar dapat membayar pajak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Menurut Undang Undang Nomor 16 Tahun 2009 menyatakan bahwa “ Pajak adalah kontribusi wajib kepada Negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan Negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.”

Menurut Soemitro, “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan, dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum”. Definisi tersebut kemudian disempurnakan, menjadi “Pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada Kas Negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan “surplus”-nya digunakan untuk public saving yang merupakan sumber utama untuk membiayai public investment.”

Definisi pajak yang dikemukakan oleh Djajadiningrat, yaitu: “Pajak sebagai suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian, dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung, untuk memelihara kesejahteraan secara umum.”

Sedangkan menurut Rachmat Soemitro “Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang dapat digunakan untuk membayar pengeluaran umum.”

Definisi Pajak menurut Soeparman Soemahamidjaja adalah “Iuran wajib, berupa uang atau barang, yang dapat dipungut oleh Penguasa berdasarkan norma-norma hukum, guna menutup biaya produksi barang-barang dan jasa-jasa kolektif dalam mencapai kesejahteraan umum.”

Dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki beberapa ciri-ciri antara lain adalah:

1. Merupakan iuran yang dipungut dari rakyat untuk Negara.
2. Pemungutan dilakukan berdasarkan Undang-Undang yang berlaku sehingga bersifat memaksa.
3. Tidak mendapatkan kontraprestasi secara langsung.
4. Digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

b. Fungsi Pajak

Menurut Hanum & Rukmini, (2023) Pajak memiliki fungsi, antara lain :

1. Fungsi Anggaran (*Budgetair*) Pajak memiliki fungsi sebagai sumber dana pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran.
2. Fungsi Mengatur (*Regulerend*) Pajak memiliki fungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

c. Subjek Pajak

Menurut Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan, dijelaskan bahwa adapun yang menjadi Subjek Pajak antara lain sebagai berikut :

1. Orang pribadi atau perseorangan, serta warisan yang belum terbagi sebagai suatu kesatuan.
2. Badan

2.1.3 Wajib Pajak

Menurut Pandiangan (2011) dalam buku Undang-Undang Perpajakan Indonesia Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 angka 1 disebutkan bahwa: "Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu."

Menurut Nurhasanah (2014) "Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan perundangundangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan, termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tersebut."

2.1.4 Persepsi

Menurut Hani & Fauzi (2017) "Persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca inderanya".

Menurut Lubis (2010) dalam buku Akuntansi Keperilakuan mendefinisikan persepsi adalah bagaimana orang-orang melihat atau menginterpretasikan peristiwa, objek, serta manusia. Orang-orang bertindak atas dasar persepsi mereka dengan mengabaikan apakah persepsi itu mencerminkan kenyataan sebenarnya. Dapat disimpulkan Persepsi adalah salah satu proses kognitif yang dialami oleh setiap orang dalam memahami informasi tentang lingkungannya.

2.1.5 Surat Pemberitahuan (SPT)

Dalam Pasal 1 angka 11 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan menyebutkan bahwa Surat Pemberitahuan (SPT) adalah surat yang oleh Wajib Pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak dan/atau harta dan kewajiban, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Jenis SPT sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.03/2007 meliputi:

1. SPT Tahunan Pajak Penghasilan
2. SPT Masa, yaitu SPT untuk suatu masa pajak yang terdiri atas:
 - a. SPT Masa Pajak Penghasilan,
 - b. SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai dan
 - c. SPT Masa Pajak Pertambahan Nilai bagi pemungut Pajak Pertambahan Nilai.

SPT Tahunan terdiri dari SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi dan SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan. Jenis-jenis SPT Tahunan Pajak Penghasilan Orang Pribadi adalah Formulir 1770, 1770 S, dan 1770 SS, sedangkan untuk SPT Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan menggunakan Formulir 1771.

2.1.6 *Electronic Filing (e-Filing)*

E-Filing adalah fasilitas yang disediakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk memudahkan Wajib Pajak dalam melaporkan Surat Pembitahuan Tahunan

(SPT). e-filing merupakan suatu cara penyampaian SPT secara elektronik yang dilakukan secara online dan secara real-time melalui internet pada website Direktorat Jenderal Pajak (Ritonga & Anggreani, 2021). E-Filing juga dapat dikatakan sebagai suatu cara penyampaian SPT atau penyampaian pemberitahuan perpanjangan SPT Tahunan secara elektronik yang dilakukan secara online yang realtime melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id) atau Penyedia Jasa Aplikasi atau Application Service Provider (ASP).

Layanan melalui situs pajak, saat ini hanya dapat dipergunakan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memenuhi kriteria untuk menyampaikan SPT Tahunan menggunakan Formulir SPT Tahunan 1770 S atau Formulir SPT Tahunan 1770 SS dapat menyampaikan SPT Tahunan secara e-Filing melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id). Sedangkan Wajib Pajak yang lain dapat memanfaatkan layanan e-Filing melalui Penyedia Jasa Aplikasi.

Alat kelengkapan e-Filing meliputi Penyedia Jasa Aplikasi (ASP), Surat permohonan memperoleh e-FIN, e-FIN atau *Electronic Filing Identification Number, Digital Certificate*, e-SPT, bukti penerimaan e-SPT. Penjelasan mengenai alat kelengkapan eFiling adalah sebagai berikut:

1. ASP atau *Application Service Provider* atau Penyedia Jasa Aplikasi adalah perusahaan yang telah ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) yang dapat menyalurkan penyampaian Surat Pemberitahuan (SPT) secara elektronik langsung ke Direktorat Jenderal Pajak (DJP).
2. Surat Permohonan memperoleh e-FIN adalah surat yang diajukan oleh Wajib Pajak sebagai permohonan untuk melaksanakan e-Filing.

3. E-FIN atau *Electronic Filing Identification Number* adalah nomor identitas yang diberikan oleh Kantor Pelayanan Pajak (KPP) tempat terdaftar kepada Wajib Pajak (WP) yang mengajukan permohonan e-Filing. E-FIN ini tidak sama dengan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP).
4. *Digital Certificate* adalah sebuah sertifikat berbentuk digital yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk kepentingan pengamanan data SPT. Sertifikat ini mirip dengan sertifikat yang diberikan oleh pihak yang berkompeten untuk menjamin validitas transaksi saat melakukan pembayaran secara online. Sertifikat ini digunakan untuk proteksi data SPT dalam bentuk *encryption* (pengacakan) sehingga hanya bisa dibaca oleh sistem tertentu (dalam hal ini sistem penerimaan SPT ASP dan Direktorat Jenderal Pajak) dengan nama dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) tertentu pula.
5. E-SPT adalah Surat Pemberitahuan Masa atau Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang berbentuk formulir elektronik (*Compact Disk*) yang merupakan pengganti lembar manual SPT. E-SPT ini tersedia untuk berbagai jenis laporan dan dapat diperoleh di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) dimana wajib pajak terdaftar. E-SPT ini juga dapat dibeli melalui layanan pajak.
6. Bukti Penerimaan SPT Elektronik adalah bukti penerimaan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dikirimkan lewat Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) secara online. Fungsi bukti penerimaan ini adalah sama dengan bukti penerimaan SPT secara *offline*.

Prosedur penggunaan e-Filing adalah sebagai berikut (www.klinik-pajak.com):

1. Wajib Pajak menyampaikan Surat Permohonan memperoleh e-FIN Kantor Pelayanan Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau melalui website Direktorat Jenderal Pajak (www.pajak.go.id).
2. Direktorat Jenderal Pajak via Kantor Pelayanan Pajak memberikan e-FIN.
3. Wajib Pajak mendaftarkan ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) dan meminta *Digital Certificate* ke Direktorat Jenderal Pajak melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP)
4. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan *Digital Certificate* melalui Penyedia Jasa Aplikasi (ASP).
5. Wajib Pajak melakukan e-Filing ke Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) yang diteruskan ke Kantor Pelayanan Pajak.
6. Direktorat Jenderal Pajak melalui Kantor Pelayanan Pajak memberikan bukti penerimaan e-SPT.
7. Wajib Pajak menyampaikan print out dari Penyedia Jasa Aplikasi (ASP) berupa induk SPT yang sudah diberi bukti penerimaan elektronik, ditandatangani dan dilampiri sesuai ketentuan Kantor Pelayanan Pajak.

Penyampaian Surat Pemberitahuan secara elektronik (e-Filing) dapat dilakukan selama 24 (dua puluh empat) jam sehari dan 7 (tujuh) hari seminggu dengan standar waktu adalah Waktu Indonesia bagian Barat (WIB).

2.1.7 Penggunaan *Electronic Filing* (e-Filing)

Filing untuk melaporkan SPT secara online. E-Filing diciptakan dengan tujuan memberi keuntungan dan kemudahan bagi pihak Direktorat Jenderal Pajak dan Wajib Pajak dalam pelaporan SPT. Dengan adanya e-Filing Wajib Pajak mendapatkan keuntungan yaitu efisiensi dan efektivitas dalam melakukan proses pelaporan SPT tahunan tanpa perlu mengkhawatirkan jam kerja operasional

kantor pajak karena Wajib Pajak dapat menggunakan e-Filing tanpa perlu datang ke kantor pajak. Dan sikap para Wajib Pajak dalam mengadopsi atau menerima e-Filing mempunyai dampak serius dalam keberhasilan e-Filing. Jika para Wajib Pajak tidak bersedia menerima e-Filing, maka e-Filing tidak dapat memberikan manfaat maksimal kepada Direktorat Jenderal Pajak.

Pengukuran penggunaan tersebut berdasarkan frekuensi penggunaan. Intensitas atau frekuensi dalam penggunaan e-Filing merupakan ukuran seberapa sering Wajib Pajak melakukan pelaporan SPT dengan menggunakan e-Filing. Intensitas Wajib Pajak dalam menggunakan e-Filing tersebut tergantung pada kenyamanan yang mereka rasakan setelah menggunakan sistem tersebut. Berdasarkan kajian di atas indikator yang dapat digunakan dalam mengukur penggunaan sistem adalah frekuensi penggunaan sistem e-Filing seperti yang digunakan dalam penelitian (Noviandini, 2012).

2.1.8 Persepsi Kegunaan

Persepsi kegunaan didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi Wajib Pajak yang menggunakannya. Sedangkan menurut Davis (1989) Persepsi Kegunaan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa dengan menggunakan sistem, maka pengguna akan dapat meningkatkan kinerja mereka. Menurut Davis (1989) hal ini menjelaskan manfaat system bagi penggunanya yang berkaitan dengan hasil output-nya berupa peningkatan produktivitas, kinerja tugas, efektivitas, dan *overall usefulness*. Jadi pengguna tersebut akan percaya untuk menggunakan teknologi untuk memberikan manfaat yang dapat mempermudah kegiatan yang dilakukan.

2.1.9 Persepsi Kemudahan

Persepsi Kemudahan adalah suatu ukuran dimana sebuah system dapat dengan mudah di pahami dan dikuasai sehingga sering digunakan oleh pengguna yaitu Wajib Pajak. Persepsi kemudahan pengguna juga menjadi penentu suatu system dapat diterima maupun tidak. Fiscus dan wajib pajak yang beranggapan bahwa e-filling itu mudah digunakan akan mendorong mereka untuk terus menggunakan system tersebut (Rialdy & Septiara, 2019). Persepsi Kemudahan didefinisikan sebagai tingkat kepercayaan pengguna bahwa sistem dapat digunakan dengan mudah dan dapat dipelajari sendiri.

Persepsi kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor. Faktor pertama berfokus pada teknologi itu sendiri, misalnya pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi sejenis. Pengalaman baik pengguna akan teknologi sejenis akan mempengaruhi persepsi pengguna terhadap teknologi baru yang disediakan, begitu pula sebaliknya. Faktor kedua adalah reputasi akan teknologi tersebut yang diperoleh oleh pengguna. Reputasi yang baik didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna akan kemudahan penggunaan teknologi tersebut, demikian pula sebaliknya. Faktor ketiga yang mempengaruhi persepsi pengguna terhadap kemudahan menggunakan teknologi adalah tersedianya mekanisme pendukung yang handal. Mekanisme pendukung (support) yang terpercaya akan mempengaruhi kepercayaan pengguna akan kemudahan teknologi (Putra, 2013).

2.1.10 Persepsi Kepuasan Wajib Pajak

Kepuasan Wajib Pajak menggambarkan keselarasan harapan seseorang dengan kenyataan yang ia peroleh dalam menggunakan suatu sistem. Jika penggunaan suatu sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka pengguna akan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut. Dengan kata lain, jika Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing adalah suatu sistem yang efektif dan efisien, dan Wajib Pajak merasa puas setelah menggunakan e-Filing, maka Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing dalam pelaporan kewajiban perpajakannya secara terus-menerus.

Kepuasan pengguna merupakan perasaan yang timbul dalam menerima sistem informasi dari manfaat yang timbul sesuai harapan seseorang dimana perasaan tersebut lahir dari interaksi dengan sistem informasi (Agustina & Anim, 2018) Dalam penelitian (Kasriana & Indrasari, 2018). Dapat diartikan bahwa Kepuasan pengguna adalah hal-hal yang meliputi penilaian mencakup penilaian pemakai sistem ketika menggunakan sistem informasi tersebut nantinya berdampak potensial dari sistem itu sendiri.

2.1.11 *Technology Acceptance Model (TAM)*

Teori Penerimaan model atau dengan kata lain *Technology Acceptance Model (TAM)* adalah model yang disusun oleh Davis (1989) yaitu suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi. Pengguna yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi dan teknologi informasi yang dimaksud adalah e-filing. TAM mendeskripsikan terdapat dua faktor yang secara dominan mempengaruhi integrasi teknologi. Faktor pertama adalah persepsi kegunaan

(*perceived usefulness*), yaitu dengan menggunakan sistem tersebut (e-filing) akan mendatangkan manfaat bagi orang yang menggunakannya dan akan meningkatkan kinerjanya. Sedangkan faktor kedua adalah persepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*) dalam penggunaan teknologi yaitu Wajib Pajak merasa mudah dalam menjalankan sistem tersebut (e-filing) serta dapat mempelajarinya sendiri (Jogiyanto, 2011).

2.2 Kerangka Konseptual

Penelitian ini akan mempertimbangkan bagaimana persepsi wajib pajak tentang kegunaan sistem e-Filing, Kemudahan Sistem e-Filing, Kepuasan Wajib Pajak mempengaruhi penggunaan e-Filing. Jika Wajib pajak beranggapan bahwa dengan menggunakan e-Filing akan memberikan manfaat bagi dirinya maka mereka akan menggunakan e-Filing. Semakin Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing memiliki kemudahan dalam penggunaannya maka Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing untuk memenuhi atau melaporkan kewajiban perpajakannya dan Wajib Pajak akan menggunakan e-Filing secara terus-menerus.

Apabila kualitas sistem informasi baik menurut persepsi pemakainya, maka mereka akan cenderung merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut, jika Wajib Pajak Orang Pribadi merasa puas dalam menggunakan e-Filing maka akan menimbulkan kepuasan pada penggunaan e-Filing sehingga akan membuat mereka tetap menggunakan e-Filing bahkan akan mempengaruhi Wajib Pajak Orang Pribadi lainnya.

2.2.1 Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Filing

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan Bahri & Listiorini (2019) menyatakan bahwa persepsi kegunaan bernilai positif dan signifikan antara

persepsi kegunaan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murti Ningsih et al., (2022) persepsi kegunaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan E-filing.

2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing

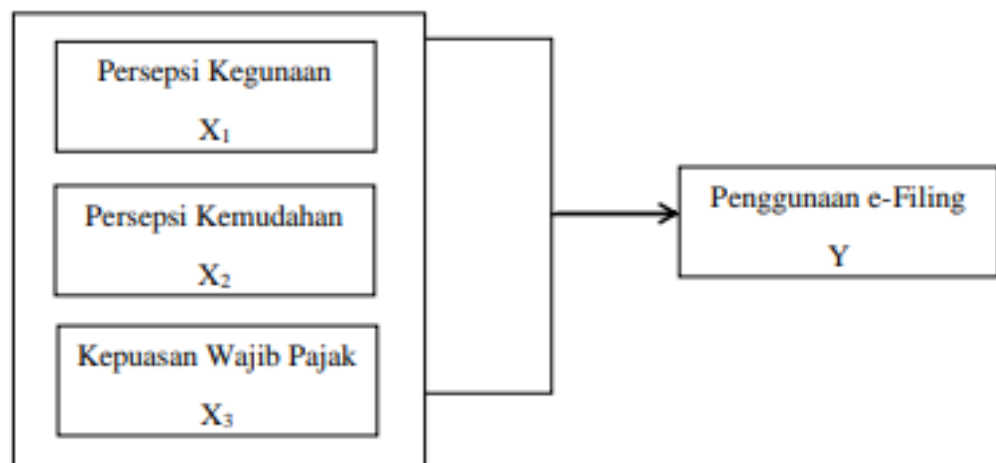
Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing. Selain itu, hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Bahri & Listiorini (2019) menyatakan bahwa persepsi kemudahan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kemudahan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e- Filing.

2.2.3 Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing

Dalam penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) menyimpulkan bahwa kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Suprajitno (2020) juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing. Pernyataan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Noviandini (2012) yang menyatakan bahwa kepuasan Wajib Pajak

berpengaruh positif terhadap penggunaan e-Filing. Namun, pernyataan ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kepuasan tidak berpengaruh positif terhadap penggunaan e-filing.

Atas uraian teori diatas, peneliti menyusun kerangka konseptual atas penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah pernyataan sementara berbasis norma-norma terkait pada suatu fenomena atau kasus penelitian dan akan diuji dengan suatu metode atau statistika yang tepat (Yam & Taufik, 2021) Adapun hipotesis dalam penelitian ini ialah :

H1 : Persepsi Kegunaan berpengaruh terhadap Penggunaan e-Filing.

H2 : Persepsi Kemudahan berpengaruh terhadap Penggunaan e-Filing.

H3 : Kepuasan Wajib Pajak berpengaruh terhadap Penggunaan e-Filing.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian Kuantitatif. Menurut (Arikunto,2006) kuantitatif adalah jenis penelitian yang lebih mengedepankan penggunaan angka dari mulai pengumpulan, penafsiran sampai hasil dari pengolahan data tersebut. Metode yang digunakan dalam mengolah data adalah uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Penelitian yang dilakukan ini merupakan *causal study* yang bertujuan untuk menentukan hubungan sebab-akibat di antara variabel-variabel yang diteliti.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada peneliti tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Riset	Definisi Operasional	Indikator	Item Pertanyaan	Skala Ukur
Penggunaan E Filing (Y)	Penggunaan E Filing yaitu suatu cara pelaksanaan pelaporan atau menyampaikan SPT Tahunan	1. E-filing yang dimanfaatkan di divisi saat ini 2. Kelanjutan peng	1. 7 2. 8 3. 9	Ordinal

	secara daring oleh WP dengan fasilitas E-Filing	gunaane-filing 3. Bermanfaat bagi individu		
Persepsi kegunaan (X ₁)	Persepsi kegunaan adalah suatu ukuran dimana penggunaan suatu teknologi dipercaya akan mendatangkan manfaat bagi Wajib Pajak yang menggunakannya.	1. Meningkatkan efektivitas kinerja individu 2. Menyederhakan dalam pelaporan pajak 3. Meningkatkan produktivitas individu 4. Meningkatkan kinerja individu	1. 10 2. 11 3. 12 4. 13	Ordinal
PersepsiKemudahan (X ₂)	PersepsiKemudahanadalah suatu ukuran dimana sebuah system dapat dengan mudah di pahami dan dikuasai sehingga sering digunakan oleh pengguna yaitu Wajib Pajak	1. Mudah dipelajari 2. Dimanfaatkan sangat flexibel 3. Tidak membutuhkanusahaekstra 4. Mudahdigunakan	1. 14 2. 15 3. 16 4. 17	Ordinal
PersepsiKepuasan Wajib Pajak (X ₃)	Kepuasan Wajib Pajak menggambarkan keselarasan harapan seseorang dengan kenyataan yang ia peroleh dalam menggunakan suatu sistem. Jika penggunaan suatu sistem dapat memenuhi kebutuhan pengguna maka pengguna akan merasa puas dalam menggunakan sistem tersebut	1. Kepuasan dalam menggunakan e-filing 2. Ajakan menggunakan e-filing 3. Menyukai e-filing dalam penyampaian pajak 4. Rekomendasi Penggunaan	1. 18 2. 19 3. 20 4. 21	Ordinal

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Adapun yang menjadi tempat dilakukannya penelitian ini ialah di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga (KPP). Adapun KPP Pratama Sibolga beralamat di Jl. Ade Irma Suryani Nasution No.17, Simare-Mare, Kec. Sibolga Utara, Kota Sibolga, Sumatera Utara 22513.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan penelitian ini ialah dimulai dari bulan Juli 2024 sampai dengan selesai. Adapun rencana penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Waktu Penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Oktober 2023				Novemeber 2023				Mei 2024				Juni 2024				Juli 2024				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	PengajuanJudul			■	■																				
2.	Acc Judul					■	■																		
3.	Pra Riset									■	■														
4.	Penyusunan Proposal									■	■	■	■												
5.	Bimbingan Proposal										■	■	■	■	■										
6.	Seminar Proposal																	■	■						
7.	Riset																		■	■	■				
8.	Sidang Meja Hijau																						■	■	

3.4 Teknik PengumpulanData

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber atau objek peneliti, menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Periode pengumpulan data adalah tahun 2019 sampaijuni per 2024. Dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala pengukuran skala ordinal. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden

secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet. Kuesioner ini dibagikan kepada semua yang menjadi sampel penelitian yaitu Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah atau pernah menggunakan dan mengakses fasilitas e-filing.

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 92) “skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif”. skala ordinal merupakan salah satu skala pengukuran yang digunakan untuk mengklasifikasi atau mengategorisasikan beberapa variabel yang biasanya identik dengan peringkat maupun urutan tertentu. Secara garis besar, skala ordinal sering kali digunakan untuk mengukur skala perbedaan di mana pengguna skala ordinal tidak mengetahui hasil valid dari perbedaan variabel yang diinginkan tersebut secara lebih spesifik. Penulis menggunakan skala ordinal untuk mengukur aspek setuju hingga tidak setuju, namun Penulis tidak dapat mengetahui tingkat perbedaan pastinya dalam bentuk angka atau numerik. Kuesioner dalam penelitian ini ditujukan dimana setiap pernyataan mempunyai 5 opsi sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Skala Pengukuran

PERNYATAAN	BOBOT
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Teknik Pengumpulan Sampel

3.5.1 Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono (2016:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. teknik purposive sampling ini sesuai untuk digunakan dalam penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi. Sampel dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah atau pernah menggunakan dan mengakses fasilitas e-filing. Besaran sampel ditentukan dengan dasar perhitungan menggunakan rumus Slovin yaitu $n = N/(1+Ne^2)$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Wajib Pajak yang Menggunakan e-filing

e = Batas toleransi (error)

Diketahui :

$N = 257143$

$E = 10\%$

maka : $n = 257143/(1+257143 \cdot 0,05^2)$

Berdasarkan perhitungan diperoleh jumlah sampel (n) 99,96131 yang berarti butuh 99,96131 sampel yang digunakan untuk penelitian ini. Namun, Untuk memudahkan penelitian maka jumlah sampel sebesar 99,96131 dibulatkan menjadi 100. Dengan begitu untuk penelitian ini dibutuhkan sebanyak 100 responden. Karena keterbatasan peneliti dalam menyebarkan kuesioner maka sampel yang terkumpul dan yang dilakukan uji yaitu sebanyak 60 responden.

3.5.2 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kota Sibolga.

3.6 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa analisis Kuantitatif. Analisis ini ialah analisis berupa data-data yang mengandung angka atau numerik (Juliandi, 2015). Teknik analisis yang digunakan antara lain ialah :

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Pengujian yang dilakukan diantaranya pengujian data berupa uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas), selanjutnya dilakukan uji hipotesis (uji koefisien korelasi, uji koefisien determinasi, uji signifikansi simultan/ uji statistik F, uji signifikansi parameter individual/ uji statistik t.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari ilmu statistik yang meringkas, menyajikan dan mendeskripsikan data dalam bentuk yang mudah dibaca sehingga memberikan informasi tersebut lebih lengkap. Statistik deskriptif hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan-keterangan mengenai suatu data atau keadaan atau fenomena, dengan kata lain hanya melihat gambaran secara umum dari data yang didapatkan. statistika deskriptif adalah metode-metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga memberikan informasi yang berguna (Walpole, 1995). Statistik

deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi (Sugiyono, 2007).

3.6.2 Uji Regresi Linier Berganda

Pengujian ini dilakukan untuk menggambarkan hubungan dalam bentuk persamaan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). adapun variabel bebas (X) persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, kepuasan Wajib Pajak dan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Penggunaan e-Filing.

Adapun Rumus yang dilakukan dalam teknik analisis ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Jumlah Pengguna e-Filing

α = Konstanta

β = Koefisien

X1 = PersepsiKegunaan

X2 = PersepsiKemudahan

X3 = Kepuasan Wajib Pajak

e = error

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas (Mispiyanti dan Kristinti, 2018) ini dilakukan agar menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi Normal. Data dikatakan normal jika data dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut memiliki distribusi normal ataupun mendekati normal yang dimana dapat

dilakukan pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil $> 0,05$

b. Uji Multikolonieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dan terikat dengan syarat antara lain (Juliandi,2015):

1. Jika nilai toleransi yang dihasilkan 5 maka terjadi multikolinearitas
2. Jika nilai toleransi $>0,5$ ataupun nilai value inflation factor (VIF).

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah adanya ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain (Juliandi,2015) dengan beberapa dasar :

1. Jika terdapat pola berupa titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak terjadi pola yang jelas, menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.4 Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Korelasi Secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Nilai t-hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data coefficients pada hasil olah data yang dilakukan aplikasi SPSS. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$ dan derajat kebebasan $(dk) = n-k-1$. Nilai t tabel dapat diperoleh dengan

menggunakan rumus $0,05/2 ; n-k-1$, dimana n ialah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel independen. Adapun keputusan yang diambil berdasarkan hasil pengolahan data yang diolah oleh program aplikasi SPSS dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

Melalui nilai t pada tabel :

1. Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas memengaruhi variabel terikat.
2. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, maka dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak memengaruhi variabel terikat.

Melalui nilai signifikansi

1. Jika nilai sigma (Sig) $<$ 0,05, maka variabel bebas memengaruhi variabel terikat secara signifikan.
 2. Jika nilai sigma (Sig) $>$ 0,05 maka dapat diartikan bahwa variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan
- b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel - variabel independen secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Uji F ini digunakan untuk menguji hipotesis ketiga yang berbunyi kualitas aktiva produktif dan likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas, pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan F hitung dengan F tabel. Langkah melakukan uji signifikansi F yaitu:

1. Jika nilai F hitung $<$ F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak maka variabelvariabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima maka variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian juga dapat dilakukan melalui pengamatan nilai signifikansi F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05, di mana syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi $F < 0,05$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen
2. Jika signifikansi $F > 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana nilai dari variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dengan menggunakan nilai dari R-square. Apabila nilai R-square dari koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi ini pun diantara 1 dan 0. Apabila semakin mendekati 1 nilai daripada R-square maka semakin besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk mendeskripsikan data melalui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standardeviasi. Hasil statistik deskriptif adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Hasil Uji Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERSEPSI KEGUNAAN	60	12	20	16,62	2,491
PERSEPSI KEMUDAHAN	60	9	20	16,17	3,098
PERSEPSI KEPUASAN	60	9	20	16,23	2,999
PENGGUNAAN e-FILLING	60	6	15	12,32	2,111
Valid N (listwise)	60				

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Variabel yang diukur adalah semua variabel penelitian baik variabel dependent yaitu penggunaan e-Filling maupun variabel independent yaitu persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan persepsi kepuasan wajib pajak.

4.2 Uji Asumsi Klasik

Uji ini dilakukan untuk sebagai suatu syarat dalam melakukan uji regresi berganda. Adapun uji asumsi klasik diantaranya ialah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi.

4.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi Normal. Data dikatakan normal jika data dari variabel bebas dan variabel terikat tersebut memiliki distribusi normal ataupun mendekati normal yang dimana dapat dilakukan pengujian ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hasil $> 0,05$. Lalu, uji normalitas juga dapat dilihat dari bentuk grafik normal probability plot, grafik ini memberikan gambaran bagaimana data menyebar. Data berdistribusi normal jika data menyebar mengikuti garis atau pun disekitar garis diagonal dan begitu sebaliknya. Lalu uji normalitas dapat dilihat dari grafik histogram, jika grafik histogram berbentuk lonceng maka itu menandakan bahwa data berdistribusi normal dan begitu juga sebaliknya. Adapun hasil data uji normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Tabel Hasil Uji Tes Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		1,11992632
Most Extreme Differences	Absolute		,198
	Positive		,198
	Negative		-,122
Test Statistic			,198
Asymp. Sig. (2-tailed)			,000 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,016 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,013
		Upper Bound	,019
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 926214481.			

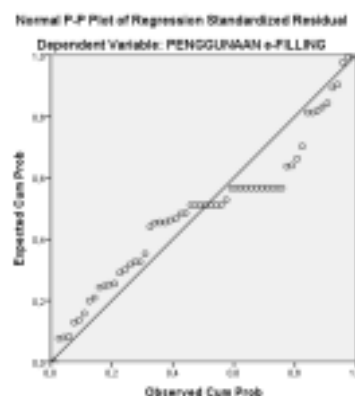
Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov menunjukkan hasil bahwa nilai Asym. Sig (2-tailed) bernilai 0,000 yang menandakan bahwa data tidak berdistribusi normal. Namun, hasil dari exact test Monte Carlo. (2-tailed) bernilai 0,16 yang lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hal itu, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dikarenakan nilai exact test Monte Carlo atau yang sebenarnya dari hasil uji normalitas sudah lebih besar dari 0,05. peneliti menggunakan exact test Monte Carlo dalam melakukan pengujian Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Menurut Ghozali (2018), dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas menggunakan exact test Monte Carlo adalah sebagai berikut:

1. Apabila probabilitas signifikansi lebih besar daripada 0,05 maka data yang sedang diuji terdistribusi secara normal.
2. Apabila probabilitas signifikansi lebih kecil sama dengan 0,05 maka data yang sedang diuji tidak terdistribusi secara normal.

Lalu, adapun grafik normal probability plot yang terjadi adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 1
Uji Normalitas dengan Normal Probability Plot



Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan hasil grafik diatas, dapat dilihat bahwa penyebaran titik-titik yang terjadi mengikuti garis diagonal yang mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal sehingga penelitian ini layak untuk dilanjutkan.

4.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah adanya hubungan yang kuat antara variabel bebas dan terikat dengan syarat antara lain (Juliandi,2015):

1. Jika nilai toleransi yang dihasilkan $<0,10$ ataupun nilai Variance Inflation Factor (VIF) $>10,00$ maka terjadi multikolinieritas
2. Jika nilai toleransi $>0,10$ ataupun nilai Variance Inflation Factor (VIF) $<10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas

Adapun hasil uji multikolinieritas dari data yang dimiliki adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Hasil Uji Tes Multikolinieritas.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,616	1,014		,607	,546		
	PERSEPSI KEGUNAAN	,463	,100	,546	4,640	,000	,363	2,755
	PERSEPSI KEMUDAHAN	-,082	,103	-,120	-,801	,427	,222	4,503
	PERSEPSI KEPUASAN	,329	,102	,467	3,230	,002	,240	4,165

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN e-FILLING

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas Dapat dilihat bahwa hasil nilai toleransi pada

1. Persepsi Kegunaan nilai Tolerance sebesar $0,363 > 0,10$ dan Nilai VIF $2,755 < 10,00$
2. Persepsi Kemudahan nilai Tolerance sebesar $0,222 > 0,10$ dan Nilai VIF $4,503 < 10,00$
3. Persepsi Kepuasan nilai Tolerance sebesar $0,240 > 0,10$ dan Nilai VIF $4,165 < 10,00$

Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa ketiga variabel tidak mengalami multikolinearitas karena memenuhi syarat dimana nilai tolerance harus lebih besar dari $0,10 (> 0,10)$ dan nilai dari VIF harus lebih kecil dari $10,00 (< 10,00)$

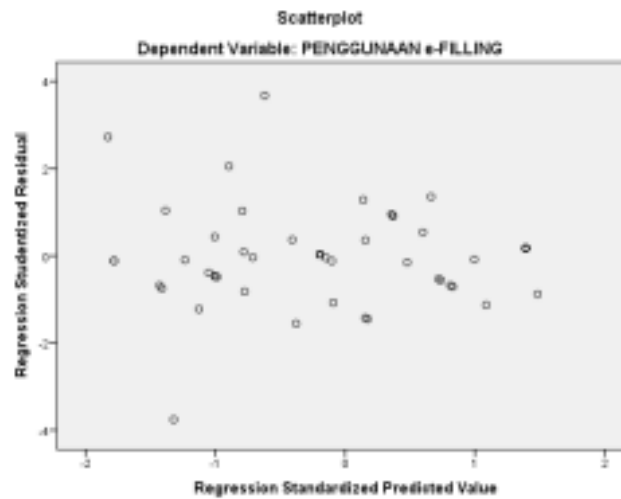
4.2.3 Uji Heterokedasitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah adanya ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan lain (Juliandi, 2015) dengan beberapa dasar :

- 1) jika terdapat pola berupa titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur maka telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak terjadi pola yang jelas, menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Adapun hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Dapat dilihat dari grafik scatterplot bahwa titik-titik menyebar di atas angka 0 dan dibawah angka 0. Dapat ditarik kesimpulan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastisitas sehingga penelitian ini dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya.

4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Setelah data melewati uji asumsi klasik dan dikatakan bahwa data lolos uji tersebut, maka langkah selanjutnya data dapat melakukan analisis selanjutnya yaitu analisis regresi linier berganda. Adapun tujuan analisis ini ialah mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam suatu persamaan. Output yang didapatkan dari hasil pengolahan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	0,616	1,014	
	PERSEPSI KEGUNAAN	0,463	0,100	0,546
	PERSEPSI KEMUDAHAN	-0,082	0,103	-0,120
	PERSEPSI KEPUASAN	0,329	0,102	0,467

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Dapat dilihat pada tabel bahwa persamaan regresi linier berganda yang didapatkan dari hasil pengolahan adalah sebagai berikut :

$$Y = 0,616 + 0,463 X_1 - 0,082 X_2 + 0,329 X_3$$

Adapun dari persamaan regresi linier Berganda diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Nilai a sebesar 0,616, hasil ini menjelaskan jika nilai variabel independen yaitu Persepsi Kegunaan (X1), Persepsi Kemudahan (X2), dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak(X3) dalam keadaan konstan ataupun tidak terjadi perubahan bahkan nol, maka Penggunaan e-Filling (Y) adalah sebesar 0,616
2. Nilai koefisien X1 sebesar 0,463 X1 memiliki makna bahwa akan terjadi peningkatan terhadap Persepsi Kegunaan sebesar 0,463 setiap terjadi peningkatan penggunaan e-Filling.
3. Nilai Koefisien X2 sebesar -0,082 X2 memiliki makna bahwa akan terjadi penurunan terhadap persepsi kemudahan sebesar 0,082 setiap peningkatan penggunaan e-Filling.

4. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,329 X_3 memiliki makna bahwa akan terjadi peningkatan terhadap PersepsiKepuasan sebesar 0,329 setiap terjadi peningkatan penggunaan e-Filling.

4.4 Uji Hipotesis

4.4.1 Uji Parsial T (T-test)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap dependen secara parsial. Nilai t-hitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data coefficients. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Adapun hasil uji yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Nilai T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,616	1,014		,607	,546
	PERSEPSI KEGUNAAN	,463	,100	,546	4,640	,000
	PERSEPSI KEMUDAHAN	-,082	,103	-,120	-,801	,427
	PERSEPSI KEPUASAN	,329	,102	,467	3,230	,002

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN e-FILLING

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Jika dilihat dari hasil uji nilai t, dapat dilihat bahwa nilai t pada variabel Nilai PersepsiKegunaan bernilai 4,640, Persepsi Kemudahan bernilai -0,801, dan Persepsi Kepuasan Wajib Pajak bernilai 3,2230. Sedangkan nilai t yang di dapat dari t-tabel dengan nilai yang diperoleh dengan perhitungan rumus $(0,05/2 ; n-k-1)$, dimana n ialah jumlah sampel dan k adalah banyaknya variabel independen) ialah

sebesar 2,002 maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kepuasan Wajib Pajak tidak berpengaruh secara parsial terhadap Penggunaan e-Filing.

4.4.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara bersama-sama (stimultan) mempengaruhi variabel dependen. Pengujian ini dilakukan untuk melihat pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Statistik F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	188,983	3	62,994	47,672	,000 ^b
	Residual	74,000	56	1,321		
	Total	262,983	59			

a. Dependent Variable: PENGGUNAAN e-FILLING

b. Predictors: (Constant), PERSEPSI KEPUASAN, PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Nilai F sebesar 47,672 dengan nilai signifikansi 0,000 atau $> 0,05$. Hasil pengujian ini dapat diartikan bahwa secara bersama- sama atau secara simultan seluruh variabel independen yang terdiri dari persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, dan kepuasan Wajib Pajak secara simultan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing.

4.4.3 Koefisien determinasi

Pengujian ini dilakukan untuk melihat bagaimana nilai dari variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas dengan menggunakan nilai dari R-square. Adapun nilai yang didapatkan dari hasil pengolahan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4. 7
Hasil Uji KoefisienDeterminasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.848 ^a	.719	.704	1,150	2,049
a. Predictors: (Constant), PERSEPSI KEPUASAN, PERSEPSI KEGUNAAN, PERSEPSI KEMUDAHAN					
b. Dependent Variable: PENGGUNAAN e-FILLING					

Sumber Data : Output SPSS 24, data diolah

Dapat dilihat bahwa nilai R-Square yang diperoleh ialah 0,719 yang dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel independen yaitu PersepsiKegunaan, PersepsiKemudahan, PersepsiKepuasan Wajib Pajak mempengaruhi variabel dependen yaitu Penggunaan e-Filling sebesar 71,9% dan 29% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

4.5 Pembahasan

Setelah melakukan serangkaian uji untuk menentukan kelayakan serta pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, maka selanjutnya adalah menyesuaikan hasil dengan teori dan penelitian terdahulu.

1) Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Penggunaan E-Filling

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikan ($0,000 < \alpha (0,05)$ dengan nilai $t_{hitung} = 4,640$ Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif

dan signifikan terhadap penggunaan e-filing maka dapat disimpulkan hipotesis pertama (H_1) diterima. hal ini berarti bahwa semakin tinggi kegunaan dari e-filing maka akan meningkatkan penggunaan e-filing dari Wajib Pajak orang pribadi. Berdasarkan hasil penelitian yang berlaku pada kantor pajak di Kota Sibolga, Wajib Pajak yang telah menggunakan e-filing dan juga merasakan kegunaannya, memudahkan pekerjaan dalam pelaporan SPT tanpa harus datang ke kantor KPP di Sibolga. Pengalaman atas penggunaan e-filing membuat Wajib Pajak Orang Pribadi melanjutkan menggunakan e-filing di tahun berikutnya, berdasarkan data dari KPP Pratama Sibolga Wajib Pajak yang menggunakan e-filing dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan teori TAM dimana teori kegunaan membuktikan sebagai peningkatan kinerja kerja (*job performance*), meningkatkan produktifitas dan bisa lebih terkontrol untuk menghasilkan manfaat bagi penggunanya. Persepsi Kegunaan adalah tingkatan sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya. Persepsi kegunaan menjadi penentu suatu sistem dapat diterima atau tidak. Wajib Pajak yang beranggapan bahwa e-filing akan berguna bagi mereka dalam menyampaikan SPT menyebabkan mereka tertarik menggunakannya. semakin besar ketertarikan WajibPajak menggunakan e-filing maka semakin besar juga intensitas dalam menggunakan sistem e-filing.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bahri & Listiorini (2019) menyatakan bahwa persepsi kegunaan bernilai positif dan signifikan antara persepsi kegunaan dengan minat wajib pajak dalam menggunakan e-Filing. Hal ini juga didukung oleh penelitian dari Kasriana & Indrasari (2020) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh positif

terhadap penggunaan e-filing dan sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) menyatakan bahwa persepsi kegunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan e-Filing. Namun Hasil penelitian ini pun bertentangan dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian dari Murti Ningsih et al., (2022) persepsi kegunaan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat wajib pajak untuk menggunakan E-filing.

2) Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Penggunaan E-Filing

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikan ($0,427 < \alpha (0,05)$) dengan nilai $t_{hitung} = -0,801$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap penggunaan e-filing sehingga hipotesis kedua (H_2) ditolak. Sehingga dapat dijelaskan bahwa Persepsi Kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan e-filing. Dari total keseluruhan responden, terdapat 16 responden atau sebanyak 25,1% yang memberikan nilai rata-rata jawaban di bawah 3 (netral) yang berarti bahwa variabel persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan eFiling.

Berdasarkan teori TAM, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa persepsi Wajib Pajak terhadap kemudahan dalam menggunakan e-Filing bukan merupakan variabel yang mempengaruhi kecenderungan individu Wajib Pajak untuk menggunakan e-Filing. Adapun hasil penelitian ini sama dengan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing.

3) Pengaruh Kepuasan Wajib Pajak terhadap Penggunaan E-Filing

Berdasarkan hasil analisis nilai signifikan ($0,002 < \alpha (0,05)$) dengan nilai $t_{hitung} = 3,230$. Hal ini menunjukkan bahwa kepuasan wajib pajak berpengaruh

positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing sehingga hipotesis ketiga (H₃) diterima. hal tersebut berarti wajibpajak merasa puas setelah menggunakan e-filing dan akan meningkatkan penggunaan e-filing dari Wajib Pajak.

Jika Wajib Pajak merasa bahwa e-Filing adalah suatu sistem yang efektif dan efisien, timbul kebanggaan setelah menggunakan e-Filing, Wajib Pajak dapat menghemat waktu, biaya, dan energi maka Wajib Pajak akan merasa puas dalam menggunakan e-Filing. Hal ini sesuai dengan prinsip TAM yaitu *behavioral intention to use* yang artinya bahwa dimana kecendrungan perilaku pengguna untuk tetap mengaplikasikan sebuah teknologi setelah merasakan kegunaan. Kepuasan pengguna menggambarkan keselarasan antara harapan dan hasil yang diperoleh dari adanya suatu sistem. Apabila individu merasa puas (perasaan suka) menggunakan teknologi, individu dapat menyelesaikan tugas-tugas pekerjaannya yang dapat meningkatkan kinerja individunya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Louis & Ariyanto (2021) menyimpulkan bahwa kepuasan berpengaruh terhadap penggunaan e-Filing. Selain itu, hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa & Suprajitno (2020) juga menyatakan bahwa kepuasan pengguna berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dan telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan atas penelitian tersebut antara lain ialah :

1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kegunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing
2. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing
3. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kepuasan wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan e-filing.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel independen lain seperti Keamanan dan Kerahasiaan. Bertujuan untuk menganalisis terdapat variabel lain yang mempengaruhi penggunaan e-filing.
2. Diharapkan Direktorat Jendral Pajak di KPP Pratama Sibolga meningkatkan sosialisasi prosedur tahapan penggunaan e-filing ketika diakses oleh wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I., & Nainggolan, E. P. (2018). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Motivasi Membayar Pajak Dengan Penerapan UU Tax Amnesty Sebagai Variabel Moderating Pada KANWIL DJP SUMUT I Medan. *Liabilities (Jurnal Pendidikan Akuntansi)*, 1(2), 181–191. <https://doi.org/10.30596/liabilities.v1i2.2230>
- Ammy, B. (2023). *Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Studia Economica: Jurnal Ekonomi Islam*. 9, 79–91.
- Anisa, R., & Suprajitno, D. (2020). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak di Kebumen. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(4), 595–609. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v2i4.644>
- Bahri, S., & Listiorini, L. (2019). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Keamanan dan Kerahasiaan dan Persepsi Kecepatan Terhadap Minat Wajib Pajak dalam Menggunakan E-Filing pada KPP Pratama Binjai. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 159–170. <https://doi.org/10.30596/jrab.v19i2.4680>
- Dahrani, D., Sari, M., Saragih, F., & Jufrizen, J. (2021). Model Kepatuhan Wajib Pajak (Studi pada Wajib Pajak yang Melakukan Usaha di Kota Medan). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 379–389. <https://doi.org/10.29040/jap.v21i02.1513>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–339. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Faisal, A., & Setiadi. (n.d.). *Akuntansi Perpajakan*. Penerbit NEM.
- Hani, S., & Fauzi, Z. (2017). PERSEPSI PELAKU UKM TERHADAP PENYELENGGARAAN LAPORAN KEUANGAN. In *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan Indonesia* (Vol. 5, Issue 2, p. 2).
- Hanum, Z., & Rukmini. (2023). *PERPAJAKAN Teori dan Kebijakan*. PERDANA PUBLISHING.
- Januri, & Z, H. (2017). *Pengaruh Penerimaan Pajak Sebelum Dan Sesudah Tax Amnesty Pada Kpp Pratama Medan Belawan*.
- Karaawy, N. A. A. Al. (2018). No Title. *The Impact of Making Tax Digital Application on the Accounting Costs*, 22(3), 1.

- Kasriana, & Indrasari, A. (2018). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Persepsi Kemudahan dan Kepuasan terhadap Penggunaan e-Filling Wajib Pajak. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1), 15–32.
- Louis, N. R., & Ariyanto, S. (2021). Persepsi Wajib Pajak Di Wilayah Tangerang Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 13(2), 323–333. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v13i2.2395>
- Lubis, A. I. (2010). *Akuntansi Keperilakuan* (Edisi 2 (ed.)). Salemba Empat.
- Lyssartika, & Sinambela, E. (2021). Pelaporan SPT Tahunan Orang Pribadi melalui e-Filling di Masa Pandemi Covid 19 pada KPP Pratama Binjai. *Repository.Umsu.Ac.Id*.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan : edisi terbaru 2016* (terbaru). C.V Andi Offset.
- Murti Ningsih, S., Kusumawati, A., & Bandang, A. (2022). Pengaruh Persepsi Kegunaan, Kemudahan, Keamanan dan Kerahasiaan, serta Kesiapan Teknologi Informasi terhadap Minat Wajib Pajak untuk Menggunakan E-Filing. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 152–166. <https://doi.org/10.26487/akrual.v15i2.21752>
- Noviandini, N. C. (2012). Pengaruh Persepsi Kebermanfaatan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Dan Kepuasan Wajib Pajak Terhadap Penggunaan E-Filing Bagi Wajib Pajak Di Yogyakarta. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 1(1), 15–22. <https://doi.org/10.21831/nominal.v1i1.988>
- Nurhasanah, F. (2014). *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Penggunaan Electronic Filling (e-filling) di KPP Pratama Palembang*.
- Nurmala, E., Lubis, R. A., & M, B. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak. *Solusi*, 21(1), 67. <https://doi.org/10.26623/slsi.v21i1.6292>
- Pandiangan, L. (2011). *Undang-Undang Perpajakan Indonesia*. Erlangga.
- Reni Saptati D.I. (2024). *Kinerja APBN 2023 Luar Biasa, Capai Target Lebih Cepat dan Sehatkan Ekonomi Nasional*. [Mediakeuangan.Kemenkeu.Go.Id](https://mediakeuangan.kemenkeu.go.id).
- Rialdy, N., & Septiara, R. A. (2019). Analisis Efektivitas Penggunaan E-Filing atas Penerimaan Pajak. *Prosiding*, 6681, 1–6.
- Ritonga, P., & Anggreani, T. (2021). Personal Person Taxpayer Compliance Testing Has an Effect As an Intervening Variable Between the Impact of the Implementation *Accounting and Business Journal*, 7–20.
- Surya, & Wahyudi. (2017). Efek Mediasi Kepatuhan Wajib Pajak Pada Pengaruh Pemahaman Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Penghasilan. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 1(1), 29–38.

<https://doi.org/10.5281/zenodo.1098485>

Warren, C., s, Reeve, J., M., Duhac, J., E., W., T., E., & Jusuf, A. A. (2019). *Pengantar Akuntansi 1 (4th ed.)*. Salemba Empat.

Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.
<https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>

DAFTAR LAMPIRAN

DATA RISET MAHASISWA KPP PRATAMA SIBOLGA

Nama : Rafika Ardhamevia
Npm : 2205170262P
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

1. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi dan Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang menggunakan e-Filing

TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PENGGUNA E-FILING
2019	17,337	2019	4,851
2020	21,787	2020	7,001
2021	22,779	2021	5,902
2022	24,458	2022	8,980
2023	25,898	2023	10,126
Per 30 Juni 2024	26,528	2024	7,813
TOTAL	138,787	TOTAL	44,673

2. Jumlah Wajib Pajak Orang Pribadi yang belum lapor

TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI	TAHUN	JUMLAH WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Belum Lapor)
2019	17,337	2019	12,240
2020	21,787	2020	14,760
2021	22,779	2021	16,867
2022	24,458	2022	15,477
2023	25,898	2023	15,772
Per 30 Juni 2024	26,528	2024	18,715
TOTAL	138,787	TOTAL	93,831

Sibolga, 25 September 2024
 Kepala Seksi Pelayanan KPP Pratama Sibolga


 Eko Budi Paryanto



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukti Basri No. 1, Medan, Telp. 061-6626567, Kode Pos 20218

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/10/2023

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 26/10/2023

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : RAFIKA ARTHAMEVIA
NPM : 2205170262P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Apakah adanya lebih atau kurang bayar pajak dalam satu tahun pajak, 2. Bagaimana penerapan pemotongan pajak penghasilan atas gaji karyawan, apakah sudah sesuai dengan UU yang berlaku, 3. Apakah pengetahuan wajib pajak tentang perpajakan berpengaruh pada kepatuhan wajib pajak

Rencana Judul : 1. Analisis perhitungan dan pelaporan pajak penghasilan ppH 21 atas gaji karyawan
2. Sistem penerapan pemotongan pajak penghasilan pasal 21 no. 07 tahun 2021 cluster ppH
3. Pengaruh kesadaran dan pengetahuan wajib pajak, administrasi pajak, tarif pajak dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak pada cv perorangan

Objek/Lokasi Penelitian: PT. PLN

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(RAFIKA ARTHAMEVIA)

*Cari rekening
Sisa 2 63*



MAJELIS PERUBAHAN SIRIJI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mubtahir Basri No. 1, Medan, Telp. 061-4434567, Kode Pos 20138

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/26/10/2023

Nama Mahasiswa : RAFEKA ARTHAMEVIA
NPM : 2205170262P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 26/10/2023
Nama Dosen pembimbing* : Pandapotan Ritonga, SE., M.Si (01 November 2023)

Judul Disetujui

26/10/2023
g Pengaruh persepsi warga pajak orang pribadi
di wilayah Sibolga terhadap digitalisasi
laporan pajak pada KPP Sibolga

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Kulis Hassan, S.E., M.Si)

Medan, 28 Oktober 2023

Dosen Pembimbing

Pandapotan Ritonga SE, M.Si

*Keterangan
*) Ditai oleh Pimpinan Program Studi
**) Ditai oleh Dosen Pembimbing
untuk diupload oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, secara foto dan diupload ke dalam folder "Upload pengajuan judul Siriji"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/8/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 4622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621693
http://feb.umsu.ac.id | feb@umsu.ac.id | @umsuamedan | #umsuamedan | @umsuamedan | #umsuamedan

Nomor : 918/IL.3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 12 Ramadhan 1445 H
22 Maret 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
KPP Pratama Sibolga
Jln. Ade Irma Suryani Nasution No. 17 Simaremare, Sibolga
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rafika Arihamevia
Npm : 2205170262P
Program Studi : Akuntansi
Semester : X (Eks)
Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Sibolga Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak Pada KPP Sibolga

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan 1
1. Peringgal

Dekan

Dr. H. Jumiati, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/09/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622490 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6621063
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 918/TGS/HL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
 Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
 Program Studi : Akuntansi
 Pada Tanggal : 20 Desember 2023

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Rafika Arthamevia
 N P M : 2205170262P
 Semester : X (Eks)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Sibolga Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak Pada KPP Sibolga
 Dosen Pembimbing : **Pandapotan Ritonga, S.E., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 22 Maret 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : 12 Ramadhan 1445 H
 22 Maret 2024 M


 Dekan
Dr. H. Juhur E., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Peninggal



7/2/24, 4:10 AM

e-Riset : Permohonan Izin Riset - rarosathornevia08@gmail.com - Gmail



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
 DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
 KANWIL DJP SUMATERA UTARA II
 JALAN KAPTEN M.H. SUDIRTA NO. 1, Pematang Siantar, Sumatera Utara 20116
 TELPON 061-2788 2794 2784, FAKS 061-2788 2715
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KEPENDAHARIAN
 EMAIL dirjen@dj.pajak.go.id

Nomor : S-41/RISET/WPJ.26/2024 Pematang Siantar, Sumatera Utara , 20 Juni 2024
 Sifat : Biasa
 Hal : Persetujuan Izin Riset

Yth **Rafika Arthamevia**
 Jl. Bukit Barisan , Gang Kelabu No. 5

Sehubungan dengan permohonan izin riset yang Saudara ajukan dengan Nomor Layanan: **03338-2024** pada **8 Juni 2024**, dengan informasi:

NIM : 2205170262P
 Kategori riset : GELAR-S1
 Jurusan : Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Judul Riset : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Sibolga Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak Pada Kpp Sibolga
 Izin yang diminta : Data, Kuisisioner,

Berdasarkan hasil verifikasi berkas permohonan dan kesiadaan unit kerja di Lokasi Riset, dengan ini Saudara diberikan izin untuk melaksanakan Riset pada **KPP Pratama Sibolga**, sepanjang data dan/atau informasi yang didapat digunakan untuk keperluan Riset dan tidak melanggar ketentuan Pasal 34 Undang-Undang KUP dan informasi publik yang dikucualikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Beberapa hal yang perlu Saudara perhatikan:

- 1) Masa berlaku Surat Izin Riset ini adalah: **20 Juni 2024 s/d 19 Desember 2024**;
- 2) Izin Riset dapat diperpanjang paling banyak 3 (tiga) kali, masing-masing berlaku selama 6 (enam) bulan;
- 3) Perpanjangan diajukan sebelum sebelum berakhirnya masa berlaku izin Riset;
- 4) Setelah melaksanakan Riset, Saudara diwajibkan mengirimkan Hasil Riset melalui email ke riset@pajak.go.id;
- 5) Apabila periset tidak mengirimkan hasil riset, maka DJP dapat menghentikan layanan pemberian izin riset kepada periset.

Demikian, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

a.n. Kepala Kanwil
 Kepala Bidang Penyuluhan Pelayanan
 dan Hubungan Masyarakat

Ttd.

Vivi Rosvika



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-4624567, Kode Pos 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama Mahasiswa : Rafika Arthamevia
NPM : 2205170262P
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Sibolga terhadap Penggunaan e-Filing pada KPP Sibolga

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, 02 September 2024

Saya yang Menyatakan


Rafika Arthamevia



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Jumat, 19 Juli 2024* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Rafika Arhamavia*
NPM. : *2205170262P*
Tempat / Tgl.Lahir : *Bekasi, 06 April 2000*
Alamat Rumah : *Jl. Rakyat no.99 Medan Perjuangan*
Judul Proposal : *Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Sibolga Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak pada Kpp Sibolga*

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>batasan masalah</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual, Filling</i>
Bab III	<i>definisi operasional, variabel belum didefinisikan</i>
Lainnya	<i>Perlu menambahkan referensi buku pada bab 1 dan 5 jurnal. Dosen Alet UMSU</i>
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 19 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

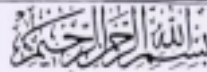
Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pemanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Jumat, 19 Juli 2024* menerangkan bahwa:

Nama : Rafika Arthamevia
NPM : 2205170262P
Tempat / Tgl.Lahir : Bekasi, 06 April 2000
Alamat Rumah : Jl. Rakyat no.99 Medan Perjuangan
Judul Proposal : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Sibolga Terhadap Digitalisasi Pelaporan Pajak pada Kpp Sibolga

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Pandapotan Ritonga, SE., M.Si*

Medan, 19 Juli 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Pandapotan Ritonga, SE., M.Si

Pembanding

Assoc. Prof. Dr. Hj. Syafrida Hani, S.E., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

www.umhsu.ac.id

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89SK/BAN-PT/Akred/PT/08/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622408 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umhsu.ac.id> feb@umhsu.ac.id [umhsu](#) [umhsu](#) [umhsu](#) [umhsu](#)

Nomor : 2084/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lamp. : -
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 09 Shafar 1446 H
14 Agustus 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
KPP Pratama Sibolga
Jln. Ade Irma Suryani Nasution No.17, Simare-Mare, Kec. Sibolga Utara, Kota Sibolga
Di-
Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Rafika Arthamevia
N P M : 2205170262P
Semester : IV (Empat)
Program Studi : Akuntansi
Judul Tuga Akhir : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Sibolga Terhadap Penggunaan e-Filing PADA KPP Sibolga

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peringgal

Dekan

Dr. Al-Jumhuri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502





KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PAJAK
KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PAJAK SUMATERA UTARA II
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA SIBOLGA

JALAN ADE RMA SURYANI NOMOR 17, SIBOLGA 22513
 TELEPON (0631) 23123, 23125, FAKSIMILE (0631) 23120, LAMAN www.pajak.go.id
 LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021) 1500200,
 SUREL pengaduan@pajak.go.id, informasi@pajak.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR KET-74/KPP.2606/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Ricky Agustina Nugraha
 NIP : 19740828 199503 1 001
 jabatan : Kepala KPP Pratama Sibolga

dengan ini menerangkan bahwa,

nama : Rafika Arthamevia
 NPM : 2205170262P
 perguruan tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 judul skripsi : Pengaruh Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi di Wilayah Sibolga terhadap Penggunaan e-Filing pada KPP Sibolga

Telah selesai melaksanakan Riset yang dilaksanakan di tanggal 21 Juni s.d. 17 Juli 2024 di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sibolga (sesuai dengan surat izin Riset dari Kepala Kanwil DJP Sumatera Utara II nomor S-42/RISET/WPJ.26/2024 Tanggal 20/6/2024).

Surat keterangan ini diberikan untuk keperluan Universitas dengan harapan agar pihak berwenang dapat memberikan bantuan apabila diperlukan.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibolga, 22 Agustus 2024
 Kepala Kantor Pelayanan Pajak
 Pratama Sibolga



Dilandatangani secara elektronik
 Ricky Agustina Nugraha



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RAFIKA ARTHAMEVIA
Tempat / Tanggal Lahir : Bekasi, 06 April 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Pasar Sorkam-Binasi, Desa Ps. Sorkam, Dusun 1 Kec. Sorkam Barat, Tapanuli Tengah

Nama Orang Tua

Ayah (Kandung) : KHAIRUMAN
Ibu : GUSNAIDAR TANJUNG
Alamat : Jl. Pasar Sorkam-Binasi, Desa Ps. Sorkam, Dusun 1 Kec. Sorkam Barat, Tapanuli Tengah
Ibu (Kandung) : ANNISA FARMASURI
Ayah : RONALD ADVENTUS SITUMORANG
Alamat : Komplek The Greenhill Raya, Pd Rajeg, Kec. Cibinong, Bogor, Jawa Barat

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 084089 Sibolga
2. SMP Negeri 3 Sorkam Barat
3. MA Negeri Sorkam